

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU AIR TAWAR PADANG**

SKRIPSI

*Dibuat untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



**OLEH
DEANS RAMAD YUZA
NIM. 1306689**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Dasar Islam Terpadu Buah Hati Air Tawar Padang**

Nama : Deans Ramad Yuza

Nim : 1306689

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

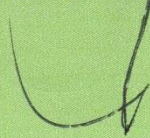
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Disetujui Oleh,

Pembimbing Sripsi



Dr. Syahrestani, M.Kes.AIFO
NIP. 19591202 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : **Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Dasar Islam Terpadu Buah Hati Air Tawar Padang**

Nama : Deans Ramad Yuza

Nim : 1306689

Program Studi : Pendidikan Jasmani Rekreasi Olahraga Kesehatan

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Syahrestani, M.Kes.AIFO

1. (.....)

2. Anggota : Drs. Ali Asmi, M.Pd

2. (.....)

3. Anggota : Drs. Ali Umar, M.Kes

3. (.....)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deans Ramad Yuza
NIM/Tahun Masuk : 1306689/2013
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Panjang/ 08 Februari 1995
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Alamat : Jl. Soekarno Hatta RT 001 RW 000 Bukit Surungan
Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang
Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku
Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Sekolah
Dasar Islam Terpadu Air Tawar Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik/sarjana baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Tulisan ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di tulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim enguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini dan sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi

Padang, Agustus 2018



Deans Ramad Yuza
NIM : 1306689

ABSTRAK

Deans Ramad Yuza. 2018. Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes SDIT Buah Hati Air Tawar Padang.

Kecerdasan Spiritual merupakan kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa. Selama ini kecerdasan hanya diartikan dengan kemampuan yang digunakan untuk masalah logika maupun strategis, yang lebih dikenal dengan IQ. Penelitian ini dilatar belakangi adanya beberapa siswa saat belajar penjasorkes masih belum sesuai dengan program SDIT sendiri yaitu membentuk karakter siswa dan siswi yang islami Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas 1 s/d 6 SDIT Buah Hati Padang yaitu sebanyak 267 orang. Sampel penelitian yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 46 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model *likert*. Untuk menguji hipotesis digunakan korelasi *Product Moment Correlation* dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ditemukan (1) secara umum *kecerdasan spiritual* siswa cenderung internal (2) secara umum perilaku siswa berada pada kategori tinggi (3) terdapat hubungan yang negatif signifikan antara *kecerdasan spiritual* dengan perilaku siswa dengan $r_{xy} = .0,665$ dan taraf signifikansi 0,005, jadi terdapat hubungan perilaku siswa dalam pembelajaran penjasorkes dengan kecerdasan spiritual.

Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual, Perilaku Siswa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes SDIT Buah Hati Air Tawar Padang”**. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Syahrastani, M.Kes.AIFO, selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ali Asmi, M.Pd, dan bapak Drs. Ali Umar, M.Kes, selaku penguji skripsi dan selaku Tim Penimbang (*Judgement*) instrumen penulisan yang telah bersedia meluangkan waktu mendiskusikan pembahasan skripsi ini, memberikan masukan, merevisi dan menimbang instrumen penulisan, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd yang telah membantu memvalidasi angket serta bersedia meluangkan waktu mendiskusikan pembahasan skripsi ini, memberi masukan dalam pembuatan angket.
4. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes., Kons selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Terima kasih atas layanan dan perhatian yang Bapak berikan.

5. Kepada Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Olahraga yang telah membantu dan membimbing peneliti selamamenuntut ilmu di Program Studi Penjaskesrek Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Eri dan Bapak Fauzan S.Kom selaku staf tata usaha yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Papa tercintaZamasdi,mama tercintaWati, dan adik-adik tercinta Yudi, Kurniawan, Daffa yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, membimbing, mengarahkan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga peneliti selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki kebahagiaan oleh Allah SWT.
8. Buat sahabat-sahabat seperjuangan yang telah bersedia mendengarkan dan mendampingi peneliti dalam suka dan duka.
9. Seluruh senior dan junior Program Studi Penjaskesrek Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan penulisan. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Perilaku Siswa.....	8
a. Pengertian Perilaku	8
b. Perilaku Siswa.....	10
B. Pembelajaran Penjasorkes.....	13
1. Pembelajaran Penjasorkes.....	13
2. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	14
3. Fungsi Pendidikan Jasmani	15
C. Kecerdasan Spiritual	17
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	17
2. Ciri – Ciri Kecerdasan Spiritual.....	27
3. Mamfaat Kecerdasan Spiritual.....	28
4. Fungsi Kecerdasan Spiritual	28
5. Faktor Kecerdasan Spiritual.....	29

D. Penelitian yang Relevan.....	32
E. Kerangka Konseptual	28
F. Hipotesis Penelitian	34
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Jenis dan Sumber Data.....	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	42
1. Analisis Deskriptif	42
2. Analisis Korelasional	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Data Kecerdasan Spiritual	45
2. Deskripsi Data Perilaku Siswa.....	46
3. Pengujian Hipotesis	51
B. Pembahasan	51
1. Kecerdasan Spiritual	51
2. Gambaran Perilaku Siswa	52
3. Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa	53
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

TabelHalaman

Tabel 1.Populasi Penelitian.....	37
Tabel 2.Jumlah Ssampel Penelitian.....	38
Tabel 3. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	39
Tabel 4.Penskoran	40
Tabel 5.HasilUjiCobaValiditasInstrumenPenelitian	42
Tabel 6.Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian.....	43
Tabel 7.Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecerdasan Spiritual.....	45
Tabel 8.Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecerdasan Spiritual Siswa pada Aspek Ibadah	46
Tabel 9.Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecerdasan Spiritual Siswa pada Aspek Akhlak.....	46
Tabel 10.Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku Siswa.....	47
Tabel 11.Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku Siswa pada Aspek Sosial	47
Tabel 12.Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku Siwa pada Aspek Belajar.....	48
Tabel 13. Distirbusi Frekwensi dan Persentase Perilaku Siswa Pada Aspek Lingkungan.....	48
Tabel 14. Distirbusi Frekwensi dan Persentase Perilaku Siswa Pada Aspek Kerjasama dan Menghargai	48
Tabel 15. Distirbusi Frekwensi dan Persentase Perilaku Siswa Pada Aspek Menyapa	49
Tabel 16. Distirbusi Frekwensi dan Persentase Perilaku Siswa Pada Aspek Permusuhan	49
Tabel 17. Distirbusi Frekwensi dan Persentase Perilaku Siswa Pada Aspek Persaingan.....	50

Tabel 18. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku Siswa Pada Aspek Pertentangan	50
Tabel 19. Korelasi Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Siswa	51

DAFTAR LAMPIRAN

LampiranHalaman

Lampiran 1.Kisi-kisi Instrumen	66
Lampiran 2.Instrumen Penelitian	75
Lampiran 3.Uji Validitas Butir Soal	78
Lampiran 4.Tabulasi Data Kecerdasan Spiritual	80
Lampiran 5.Tabulasi Data Kecerdasan Spiritual Perindikator.....	81
Lampiran 6.Tabulasi Data Perilaku Siswa	82
Lampiran 7.Tabulasi Data Perilaku Siswa Perindikator	83
Lampiran 8.Uji Hipotesis	87
Lampiran 9.Surat Izin Penelitian.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa akan selalu membawa perubahan di segala bidang kehidupan, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka melaksanakan pendidikan, bangsa Indonesia melakukan usaha untuk mencapai tujuan nasional. Tujuan pendidikan yang demikian mulianya oleh pemerintah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan, yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Membangun sekolah yang berkualitas berarti menyelenggarakan proses pendidikan yang membentuk kepribadian peserta didik agar sesuai dengan fitrahnya. Sekolah islam terpadu pada hekekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan islam berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah. Konsep operasional sekolah islam terpadu merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan, dan pengembangan ajaran agama islam,

budaya dan peradaban islam dari generasi ke generasi. Istilah “terpadu” dalam sekolah islam terpadu dimaksudkan sebagai penguat dari islam itu sendiri.

Dalam aplikasinya sekolah islam terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai islam. Pelajaran umum, seperti matematika, ipa, ips, bahasa, pendidikan jasmani, keterampilan dibingkai dengan pijakan, pedoman dan panduan islam. Sementara di pelajaran agama, kurikulum diperkaya dengan pendekatan-pendekatan konteks kekinian, kemanfaatan, dan kemaslahatan.

Sekolah islam terpadu berupaya mendidik siswa menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya kepada ALLAH SWT, terbina akhlak mulia, dan juga memiliki kesehatan, kebugaran dan keterampilan dalam kehidupannya sehari-hari. Sekolah islam terpadu memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu : sekolah, rumah, dan masyarakat. Orang tua dilibatkan secara aktif untuk memperkaya dan memberi perhatian yang memadai dalam proses pendidikan putra-putri mereka. Sementara itu, kegiatan kunjungan ataupun interaksi keluar sekolah merupakan upaya untuk mendekatkan peserta didik terhadap dunia nyata yang ada di tengah masyarakat.

Dengan sejumlah pengertian diatas, dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa sekolah islam terpadu adalah sekolah islam yang diselenggarakan

dengan memadukan secara integratif nilai dan ajaran islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan pelibatan yang optimal dan kooperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi murid.

Pada dasarnya manusia adalah makhluk spiritual, karena selalu terdorong oleh kebutuhan untuk pertanyaan “mendasar” atau “pokok”. Mengapa saya? Dilahirkan? Apakah makna hidup? Buat apa saya melanjutkan hidup saat saya lelah, depresi atau merasa terkalahkan? Apakah yang dapat membuat semua berharga? Kita diarahkan, bahwa ditentukan oleh suatu kerinduan yang sangat manusiawi untuk menentukan makna nilai dari upaya yang membawa kita melampaui diri kita dan membuat kita dan perilaku kita bermakna (Danah Zohar Ian Marshal, 2001:4).

Siswa yang baik adalah siswa yang mampu berperilaku prososial yang baik, misalnya jika melihat teman kesulitan, langsung tanggap memberikan bantuan. Perilaku toleran dan merasa terpanggil untuk membantu orang lain mencapai tingkat kebijaksanaan dan kepuasan seperti yang telah dialaminya. Semua ini harus diraih dalam satu lingkungan yang sarat dengan cinta dan kepedulian. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku prososial remaja, diantaranya adalah faktor kecerdasan. (Hadinoto dalam Monks, 2007).

Hubungan manusia sebagai makhluk dengan Khalik-Nya, merupakan keutuhan agama. Kebutuhan agama atau spiritual adalah kebutuhan manusia terhadap pedoman hidup yang dapat menunjukkan jalan ke arah kebahagiaan

duniawi dan ukhrawi. Semenjak lahirnya manusia sudah membawa fitrah sebagai mana disebutkan dalam Al-Quran surat Ar-Rum ayat 30 yang berbunyi

اَحْنِيفًا دِينُوْهُمْ كَفَا فِطْرًا تَبْدِيْلًا عَلٰیهَا النَّاسُ فِطْرَ التَّيَالُفِ
لَخَلَقَ اللّٰهُ ذٰلِكَ الدِّيْنَ مُاَيَّلًا اَنْكَلُوْا كَثَرُ النَّاسِ يَلٰنُوْمُوعُ {30}

Artinya : “Hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah. Tetaplah pada fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah tersebut. Tidak ada perubahan bagi fitrah Allah; itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”. (QS. Ar-Rum :30)

Pola tingkah laku seorang anak tidak bisa terlepas dari pola tingkah laku anak-anak lain di sekitarnya. Anak-anak lain yang menjadi teman sepergaulan sering kali mempengaruhi perilaku seorang anak. Dari teman bergaul, anak akan menerima norma-norma yang ada dalam masyarakat. Apabila teman bergaulnya baik, dia akan menerima konsep-konsep nilai yang bersifat positif. Namun apabila teman bergaulnya kurang baik, sering kali akan mengikuti konsep-konsep nilai yang bersifat negatif. Akibatnya terjadi pola tingkah laku yang menyimpang pada diri anak tersebut. Karena lingkungan yang mendukung dijalani oleh anak-anak inilah,seringkali menjadi salah satu penyebab mereka tidak mendapatkan pendidikan yang memadai bagi anak.

Bedasarkan penelitian dari hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah SDIT Buah Hati tanggal 14 bulan desember 2017, peneliti menemukan masih ada perilaku siswa dalam pembelajaran penjasorkes yang tidak sesuai dengan karakter SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) saat pembelajaran penjasorkes di sekolah. Masalah ini yang harus di selesaikan untuk memperbaiki perilaku siswa dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah.

Anak-anak termasuk golongan masyarakat yang paling mudah terkena pengaruh dari luar, karena mereka sedang mengalami kegoncangan emosi.

Dapatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) menjadikan kesadaran siswa untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah dengan serius karena menyangkut kesehatan siswa tersebut, penulis terdorong untuk meninjau kecerdasan spiritual (SQ) terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SDIT Buah Hati Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, banyak faktor yang mempengaruhi perilaku siswa dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah Padang yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Emosional Quotient (kecerdasan emosional) kecerdasan seseorang terhadap emosinya.
2. Society Question (kecerdasan sosial) kecerdasan seseorang dalam memahami lingkungan.
3. Spiritual Question (kecerdasan spiritual) kecerdasan seseorang dalam memahami agamanya.
4. Intelektual Question, kecerdasan menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis hanya membatasi masalah pada kecerdasan spiritual dalam perspektif islam dengan hubungan perilaku siswa dalam pembelajaran penjasorkes SDIT Buah Hati Padang.

D. Perumusan Masalah

Bedasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penulisan skripsi ini yang dibahas dapat dirumuskan :

- Adakah terdapat hubungan yang berarti kecerdasan spiritual dengan perilaku siswa dalam pembelajaran penjasorkes

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui perilaku siswa dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah

F. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menambah wawasan bagi penulis untuk mengetahui pengertian kecerdasan spiritual dalam perspektif islam dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.
2. Dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan mengenai perilaku siswa dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah.
3. Dapat dijadikan acuan dan perbandingan untuk meneliti lebih lanjut mengenai tema-tema yang berhubungan dengan nilai-nilai spiritualitas dalam pembelajaran.
4. Penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada pendidikan olahraga fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang.